

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG**

**Karya Ilmiah Ners, September 2023
Virginia Ananda Firsty, S.Kep**

**Analisis Asuhan Keperawatan Pada An.I Dengan Diare Akut yang Diberikan
Evidence Based Practice Pijat Diare Untuk Menurunkan Frekuensi BAB
Di Ruang Anak Akut RSUP Dr. M. Djamil Padang**

x + 104 Halaman + 12 Tabel + 8 Lampiran

ABSTRAK

Diare merupakan kondisi buang air besar dengan konsistensi terjadi lebih sering (biasanya tiga kali atau lebih) dalam sehari. Diare akut didefinisikan sebagai fase tinja yang cair/lembek dengan jumlah lebih banyak dari keadaan normal, berlangsung kurang dari 14 hari. Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat pada tahun 2020 Kota Padang termasuk dalam empat besar dengan kasus diare tertinggi di Sumatera Barat dengan prevelensi sebesar 10.44%. Kota Padang pada tahun 2021 berada pada urutan ke-5 kasus tertinggi menurut kabupaten/kota di Sumatera Barat. Tujuan dari penulisan Karya Ilmiah Ners ini adalah melakukan asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, menganalisa data, menentukan diagnosa, merencanakan intervensi, mengimplementasi, mengevaluasi, dan menganalisa *Evidence Based Practice* pijat diare untuk menurunkan frekuensi BAB pada anak diare akut. Karya Ilmiah Ners ini merupakan metode studi kasus, yang dilaksanakan pada 10-23 Juli 2023 di ruangan anak akut RSUP Dr. M. Djamil Padang. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan implementasi asuhan keperawatan dengan memberikan pijat diare selama 3 hari berturut-turut dalam waktu 2 x 15 menit didapatkan hasil adanya penurunan frekuensi BAB pada anak dengan diare. Artinya pijat diare efektif untuk menurunkan frekuensi BAB pada anak dengan diare. Disarankan kepada petugas kesehatan agar dapat menjadikan pijat diare sebagai salah satu intervensi untuk menurunkan frekuensi BAB pada anak dengan diare.

Kata Kunci : Diare, Pijat Diare, Penurunan Frekuensi BAB

Daftar Bacaan : 31 (2014-2023)